

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Konsumsi rumah tangga akan makanan dan minuman adalah salah satu kebutuhan pokok manusia. Hal tersebut mengakibatkan tingginya permintaan terhadap makanan dan minuman setiap harinya. Industri makanan dan minuman mempunyai fungsi substansial sebagai sektor yang strategis dalam menopang perekonomian di Indonesia.

Hal tersebut dapat dilihat dari industri makanan dan minuman bertumbuh sebesar 4,47 persen dan memberikan kontribusi terhadap PDB industri nonmigas sebesar 39,10 persen dan menyumbang 6,55 persen terhadap PDB (*Product Domestic Bruto*) nasional pada tahun 2023 (Mnctrijaya.com, 2023). Berdasarkan data tersebut perusahaan yang beroperasi di sektor makanan dan minuman harus selalu siap mengelola sumber daya yang dimiliki secara efisien agar dapat memenuhi kebutuhan pasar.

Perusahaan memerlukan pendanaan untuk melakukan aktivitas produksinya untuk tujuan memenuhi kebutuhan pasar. Sumber dana dapat diperoleh dengan cara menerbitkan saham. Tidak semua perusahaan di Indonesia dapat menerbitkan saham, hanya perusahaan yang telah terdaftar di BEI yang dapat menerbitkan saham.

Setelah perusahaan mendapatkan dana dari saham yang dijual perusahaan juga harus memperhatikan nilai perusahaannya agar terus bertambah setiap tahunnya untuk meningkatkan kemakmuran investor serta menarik perhatian calon investor untuk membeli saham. Persepsi investor terhadap perusahaan secara langsung dipengaruhi oleh nilai perusahaan dan dikaitkan dengan pergerakan harga sahamnya, dengan harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi (Pohan, Noor, & Bhakti, 2018). Nilai perusahaan dapat dicari dengan PBV (*Price Book Value*) dengan menghitung Harga saham per lembar dibagi dengan *book value*. *Book value* diperoleh dengan membagi total ekuitas dengan total lembar saham (Brigham & Houston, 2018).

Perusahaan yang memiliki nilai PBV di bawah 1 merupakan saham yang dijual di bawah nilai bukunya sedangkan nilai PBV di atas 1 saham yang dijual lebih tinggi dari nilai bukunya (Brigham & Houston, 2018). Perusahaan yang memiliki PBV di bawah 1 belum tentu buruk karena dalam menilai suatu perusahaan harus memperhatikan juga nilai historisnya. Jika nilai PBV trennya terus naik dari tahun-tahun sebelumnya berarti perusahaan itu berpotensi akan terus bertumbuh setiap tahunnya.

Selama periode 2021 sampai dengan 2023 PT. Akasha Wira International Tbk dengan kode saham ADES mengalami fluktuasi nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai PBV pada tahun 2021 adalah 2 dan meningkat sebesar 58,5% pada tahun 2022 menjadi 3,17 dan mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar 31,5% menjadi 2,17.

Perusahaan harus meningkatkan kinerjanya agar nilai perusahaan semakin meningkat sehingga investor tertarik untuk membeli saham perusahaan. Profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan kinerja perusahaan dapat diukur dengan rasio profitabilitas. Salah satu rasio profitabilitas adalah ROA (*Return on Asset*) yaitu dengan membagi laba bersih dengan total aset (Hery, 2015, hal. 168) . Variabel ROA (*Return On Assets*) dipilih dalam penelitian ini karena untuk mengetahui besarnya kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki untuk memperoleh laba.

Selama periode 2021 sampai dengan 2023 PT. Akasha Wira International Tbk dengan kode saham ADES mengalami fluktuasi nilai ROA. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai ROA pada tahun 2021 adalah 20,38% meningkat sebesar 8,8% pada tahun 2022 menjadi 22,18%. Pada tahun 2023 nilai ROA mengalami penurunan sebesar 14,4 % menjadi 18,98%.

Pertumbuhan profitabilitas yang semakin baik berarti prospek perusahaan dimasa depan dinilai baik, artinya nilai perusahaan juga akan semakin baik dimata investor (Wulandari & Efendi, 2022). Menurut (Sudana, 2015, hal. 28) Penurunan ROA dapat diketahui dengan menggunakan bagan *Dupont*, pihak manajemen mengetahui lebih jauh penyebab turunnya ROA, apakah karena *profit margin* yang turun atau karena perputaran aset yang turun.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat di moderasi dengan beberapa faktor salah satunya adalah ukuran perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nur, 2019) dan (Pohan, Noor,

& Bhakti, 2018) yang menyatakan ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Menurut (Hartono, 2013, hal. 282) Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara yaitu dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain.

Ukuran perusahaan dapat dianggap sebagai salah satu faktor yang memoderasi karena perusahaan dengan skala besar memiliki akses yang lebih baik kepada pasar, sumber daya dan teknologi yang lebih luas sehingga perusahaan dapat memaksimalkan profitabilitasnya yang menyebabkan nilai perusahaan juga ikut meningkat. Kekuatan keuangan sebuah perusahaan dapat dilihat dari ukuran perusahaannya. Menurut (Zubir, 2017) ukuran perusahaan yang relatif besar menunjukkan bahwa perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat dan perusahaan yang berukuran besar biasanya lebih kuat dalam menghadapi guncangan ekonomi, begitu juga dengan sebaliknya.

Terdapat beberapa penelitian yang meneliti pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, hal tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nur, 2019) dan (Pohan, Noor, & Bhakti, 2018). Namun pernyataan tersebut berbeda dengan (Aisyah & Sartika, 2022) yang menyatakan ukuran perusahaan secara parsial tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai

perusahaan serta menurut (Astari, Risal, & Mujino, 2019) perusahaan tidak dapat memperkuat hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian fenomena, *research gap* dan beberapa hasil penelitian terdahulu maka penulis tertarik dan bermaksud untuk melakukan penelitian dan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan mengambil judul “**Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023).**”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil penelitian tentang pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.
2. Terdapat perusahaan yang mengalami fluktuasi nilai PBV dari tahun 2021 sampai 2023.
3. Terdapat perusahaan yang mengalami fluktuasi nilai ROA dari tahun 2021 sampai 2023.

### 1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *return on assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *return on assets* terhadap nilai perusahaan?

### 1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

#### 1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai hasil “pengaruh *return on assets* terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023)” untuk kemudian dituangkan dalam bentuk skripsi atau tugas akhir sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

#### 1.4.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *return on asset* terhadap nilai perusahaan.

## 1.5 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, sebagai berikut:

### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kontribusi keilmuan dari segi teoritis serta dapat menjadi referensi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu Ekonomi secara umum.

### 2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengangkat topik serupa dan menjadi bahan literasi bagi berbagai pihak yang membutuhkan.

## 1.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

### 1.6.1 Landasan Teori

Menurut (Hery, 2015, hal. 226) rasio profitabilitas adalah:

**“Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan dengan cara menjual produk (barang dan/jasa) kepada pelanggannya.”**

Jenis rasio profitabilitas yang umum dipakai mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah: *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin* (Hery, 2015). Rasio yang digunakan dalam penelitian ini *Return On Assets*.

Menurut (Hery, 2015, hal. 228) *Return On Asset* (ROA) adalah:

**“Return on assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.”**

Berikut ini adalah rumus ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Menurut (Astuti, Sembiring, Supitriyani, Azwar, & Susanti, 2021, hal. 134) nilai perusahaan adalah:

**“Suatu pengukuran bagi perusahaan agar dapat dikategorikan sebagai perusahaan yang baik atau tidak. Nilai perusahaan merupakan tanggapan investor tentang nilai dari sebuah perusahaan yang berkaitan erat dengan harga saham dari perusahaan.”**

Menurut (Brigham & Houston, 2018) nilai perusahaan dapat diukur dengan nilai harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga

saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja keuangan perusahaan secara riil. Menghitung rasio *Price Book Value* dengan membagi harga saham per lembar dengan *book value*. *Book value* diperoleh dengan membagi total ekuitas dengan total lembar saham (Brigham & Houston, 2018). Berikut rumus PBV (*Price Book Value*):

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Menurut (Sudarno, Renaldo, Br Hutahuruk, Junaedi, & Suyono, 2022, hal. 109) ukuran perusahaan adalah:

**“Ukuran perusahaan adalah nilai yang memberitahukan besar kecilnya perusahaan. Terdapat banyak sekali proksi yang bisa dipakai untuk mewakili ukuran perusahaan yakni jumlah karyawan, total aktiva, nilai pasar saham, total penjualan, dan lain-lain yang semuanya berolerasi tinggi. Ukuran perusahaan terbagi pada 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*), & perusahaan kecil (*small firm*).”**

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ukuran perusahaan dapat dinilai dari total aset perusahaan dan dapat diproksikan menggunakan *size* dengan rumus (Sudarsi 2002:79) dalam buku (Darmawan, 2018):

$$\text{SIZE} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

### 1.6.2 Studi Empiris

Penulis menggunakan penelitian-penelitian terdahulu dan studi literatur sebagai bahan referensi untuk menunjang konsep dalam penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu yang dipakai sebagai referensi dalam penelitian ini:

**Tabel 1.1**  
**Studi Empiris**

| N<br>o. | Penulis dan Tahun          | Judul                                                                                                                                                                                                          | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---------|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1       | Triasesiarta Nur<br>(2019) | <b>“PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di BEI periode 2015-2017)”</b> | “Hasil penelitian mengungkapkan bahwa profitabilitas (ROA) dan likuiditas memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan secara signifikan memperkuat pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan harga saham penutupan.” |
| 2       | 1.Yola Astari              | <b>“PENGARUH STRUKTUR MODAL</b>                                                                                                                                                                                | “Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal                                                                                                                                                                                                                                                  |

|          |                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----------|----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|          | <p>2.Risal</p> <p>3.Rinofah<br/>Mujino</p> <p>(2019)</p> | <p><b>DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI MODERASI</b></p> <p>(Studi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2018)”</p>                    | <p>berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, profitabilitas (ROE) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan (Total Aset) memperlemah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.”</p> |
| <p>3</p> | <p>Dian Novita Sari</p> <p>(2023)</p>                    | <p><b>“PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI</b></p> <p>(Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode</p> | <p>“Hasil penelitian menunjukan bahwa profitabilitas (ROE) dan kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), sedangkan likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan. Selain itu, ukuran perusahaan (Total Aset) dapat memoderasi pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, tetapi tidak dapat memoderasi pengaruh likuiditas</p>                                                        |

|   |                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                  | 2017 – 2021)”                                                                                                                                                                                                                                                                             | terhadap nilai perusahaan.”                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 4 | <p>1.Hotman Tohir Pohan</p> <p>2.Ice Nasyrah Noor</p> <p>3.Yudha Fatrya Bhakti</p> <p>(2018)</p> | <p>“PENGARUH PROFITABILITAS DAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 sampai dengan 2016)”</p> | <p>“1. Pengaruh Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).</p> <p>2. Pengungkapan corporate social responsibility berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>3. Profitabilitas dengan ukuran perusahaan (Total Aset) sebagai variabel moderasi memperkuat dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.”</p> |
| 5 | <p>1. Noviani Rihhadatul Aisyah</p> <p>2. Farahiyah Sartika</p> <p>(2022)</p>                    | <p>“PENGARUH PROFITABILITAS DAN FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI</p>                                                                                                                                                       | <p>“Hasil penelitian mengungkapkan bahwa, pertama, profitabilitas yang diukur melalui Return on Assets (ROA) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang direpresentasikan oleh Price to Book Value (PBV). Kedua, secara parsial, financial</p>                                                                                                           |

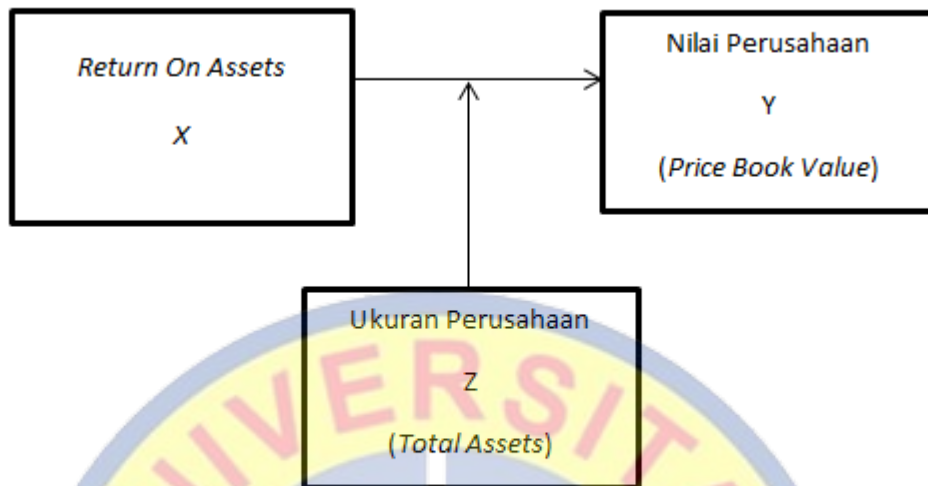
|  |  |                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                          |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | (Studi Kasus Pada Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 sampai dengan 2020)” | leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Terakhir, ukuran perusahaan yang diukur berdasarkan total aset tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas maupun financial leverage dengan nilai perusahaan.” |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### 1.6.3 Kerangka Pemikiran

Menurut (Sugiyono, 2022) kerangka pemikiran adalah:

**“Kerangka pemikiran diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis yang akan digunakan.”**

Berdasarkan penjelasan tersebut yang menggambarkan hubungan *Return On Assets*, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran

#### 1.6.4 Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2022) definisi hipotesis adalah:

**“Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Jawaban dikatakan sementara karena masih didasari dari teori dan penelitian sebelumnya, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data saat ini.”**

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis diajukan sebagai berikut:

*“Return On Assets dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, berpengaruh terhadap nilai perusahaan.”*

## **1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.7.1 Lokasi**

Penelitian dilakukan dengan cara mengunjungi website Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **1.7.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Oktober 2024 sampai dengan selesai.

